

ABSTRAK

Kurangnya panduan kuliner di Kota Pematangsiantar membuat potensi kuliner legendarisnya kurang dikenal wisatawan. Kota Pematangsiantar dikenal memiliki kekayaan kuliner dengan nilai sejarah dan budaya yang kuat, namun penyajiannya masih belum didukung oleh media panduan visual yang terkonsep secara matang dan konsisten. Hal tersebut menyebabkan informasi mengenai kuliner legendaris belum tersampaikan secara optimal kepada masyarakat maupun wisatawan. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk merancang identitas visual melalui buku panduan kuliner “Ciak Seng!” sebagai sarana komunikasi visual yang informatif, menarik, dan mudah dipahami.

Kata Kunci: Identitas Visual, Panduan Kuliner, Komunikasi Visual, Wisata Kuliner, Pematangsiantar.

ABSTRACT

The lack of a culinary guide in Pematangsiantar has made its legendary culinary potential less recognized by tourists. The city is known for its rich culinary heritage with strong historical and cultural values; however, its presentation is not yet supported by a well-conceptualized and consistent visual guide. As a result, information about legendary culinary destinations has not been optimally delivered to the public and tourists. Therefore, this study aims to design a visual identity through the “Ciak Seng!” culinary guidebook as an informative, engaging, and easy-to-understand visual communication medium.

Keywords: *Visual Identity, Culinary Guide, Visual Communication, Culinary Tourism, Pematangsiantar.*